

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Hotel Santika Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa budaya organisasi di Hotel Santika Bandung berada pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator paling tinggi adalah inovasi dalam pengambilan resiko merupakan indikator yang memiliki nilai tertinggi ini menunjukkan bahwa karyawan Hotel Santika Bandung dapat bekerja dengan baik sesuai dengan bagian masing-masing, yang diantaranya adalah kebiasaan berinovasi dan melakukan terobosan baru dalam menyelesaikan pekerjaan, keberanian karyawan dalam mengambil resiko dan motivasi karyawan dalam menciptakan inovasi. Perhatian pada kerincian, kemantapan, orientasi tim, orientasi orang, orientasi hasil dan yang paling rendah yaitu keagresifan.
2. Hampir seluruh responden menyatakan bahwa kinerja karyawan di Hotel Santika Bandung berada pada kategori tinggi ini berarti bahwa kinerja karyawan di Hotel Santika Bandung sudah baik, hal ini dapat dilihat dari indikator paling dominan hingga yang terendah yaitu indikator paling tinggi adalah kualitas pribadi, ini menunjukkan bahwa karyawan Hotel Santika

Bandung memiliki kemampuan yang baik dalam setiap pekerjaan, yang diantaranya adalah kesediaan dalam menyelesaikan pekerjaan di luar jam kerja, kepuasan atas pekerjaan yang telah dilakukan dan kesediaan menerima saran dan kritik yang konstruktif. Kreatifitas, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, kerjasama, inisiatif, kesadaran, dan indikator paling rendah adalah kuantitas kerja.

3. Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dengan tingkat korelasi yang tinggi atau kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya organisasi Hotel Santika Bandung maka akan semakin tinggi kinerja karyawan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai budaya organisasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, yaitu:

1. Hotel Santika Bandung harus lebih memperhatikan atau memaksimalkan penerapan budaya organisasi. Dalam budaya organisasi, indikator keagresifan merupakan indikator terendah dibandingkan indikator lainnya. Indikator keagresifan yang belum optimal ini, perlu mendapat perhatian dari para atasan/kepala Divisi Sumber Daya Manusia Hotel Santika Bandung. Hal yang harus dilakukan yang berkaitan dengan indikator keagresifan antara lain membangun suasana kerja yang kompetitif di lingkungan Hotel Santika Bandung, serta pihak perusahaan perlu untuk memberikan dorongan kepada karyawan agar mereka menjadi lebih agresif. Untuk memberikan dorongan

kepada karyawan, maka pihak perusahaan dapat memberikan sistem pemberian bonus atau *reward* yang transparan, sehingga para karyawan lebih terpacu untuk berbuat lebih baik dan dapat mengetahui beberapa bonus yang akan mereka temui di akhir kerjanya.

2. Hotel Santika Bandung harus lebih memaksimalkan peningkatan dan perbaikan kuantitas kerja pada divisi Sumber Daya Manusia Hotel Santika Bandung. Dalam variabel kinerja karyawan, indikator kuantitas kerja berada pada kategori terendah. Rendahnya indikator kuantitas kerja pada variabel kinerja karyawan, perlu mendapat perhatian dari para atasan/kepala Divisi Sumber Daya Manusia Hotel Santika Bandung, sehingga kinerja karyawan dapat ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan indikator kuantitas kerja. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah hasil kerja dalam periode tertentu, misalnya dengan meningkatkan kualitas kerja dari karyawan itu sendiri, dengan diadakannya pelatihan, kursus, mengikuti seminar, symposium, workshop yang berhubungan dengan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan tugas departmen itu sendiri. Selain itu perusahaan dapat pula membuat peraturan yang terkait dengan kuantitas kerja, misalnya dengan menetapkan batas minimal hasil kerja dalam suatu periode tertentu, memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak mencapai batas minimal dan memberikan bonus atau *reward* bagi karyawan yang melebihi target yang telah ditentukan. Sehingga hasil yang akan dicapai dalam meningkatkan kuantitas kerja dapat memberikan nilai positif terhadap kemajuan Hotel

Santika Bandung dimasa yang akan datang untuk bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini.

3. Sebagai bahan rekomendasi, perusahaan harus selalu memahami budaya organisasi. Gambaran dari budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan di bidang sumber daya manusia. Sehingga dengan adanya kepekaan perusahaan terhadap kebutuhan karyawan akan membuat loyalitas karyawan terhadap perusahaan akan tinggi. Budaya Organisasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Kinerja Karyawan. Pada umumnya Budaya Organisasi dapat membantu karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Kinerja Karyawan dalam menentukan target yang akan dicapai oleh Hotel Santika Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak dan ukuran sampel yang lebih besar.